

## BAB VII

# LANDASAN PERANCANGAN

Berikut merupakan landasan perancangan yang digunakan dalam proses perancangan Kawasan *Destination Spa* yang menerapkan filosofi Zen terkait dengan kenyamanan .

### 7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada Kawasan *Destination Spa* merupakan Kawasan bangunan yang didalamnya terdiri dari fungsi bangunan berupa, bangunan dengan fungsi penginapan, fungsi penerimaan tamu, fungsi perawatan serta fungsi sosial. Dalam penataannya, peletakkan ruangan dikelompokkan berdasarkan kelas perawatan yang dipilih.

- a. Fasilitas Penerimaan tamu, merupakan bangunan dengan fasilitas umum yang berfungsi untuk menerima tamu. Bangunan ini merupakan bangunan yang berfungsi untuk mendukung kegiatan Spa serta penginapan. Ruang-ruang yang muncul dalam bangunan ini merupakan bangunan dengan fungsi sosial. Tatanan ruangan pada bangunan didasari oleh kemudahan dalam mengakses setiap ruangan serta adanya pengelompokan ruang dari ruang publik hingga ruang privat.
- b. Fasilitas penginapan, merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai ruangan yang mendukung proses perawatan pada Spa. Ditata linear dengan tujuan kemudahan dalam aksesibilitas. Tatanan ruangan dalam bangunan penginapan disesuaikan dengan pengelompokan ruang yaitu ruang publik sampai dengan ruang privat.
- c. Fasilitas Spa, merupakan fasilitas yang bersifat privat yang berada pada setiap unit hunian. Fasilitas Spa merupakan ruangan yang memiliki fungsi utama untuk melakukan kegiatan perawatan.

Perancangan tata ruang pada bangunan di Kawasan *Destination Spa* dipengaruhi oleh filosofi zen. Dalam penerapannya kedalam bangunan desain yang muncul adalah sebagai berikut :

Filosofi Zen pada bangunan	Penerapan pada bangunan.
----------------------------	--------------------------

Serambi atau Engawa



munculnya ruang berupa serambi pada seluruh bangunan spa dan bangunan penginapan. Dengan tujuan sebagai penghubung ruangan.

Pada bangunan penginapan serambi berfungsi sebagai tempat bersantai para tamu untuk menikmati pemandangan langsung dari taman atau alam sekitar.

Pada beberapa masa bangunan pengaplikasian engawa diletakkan dalam bangunan menghadap taman yang terdapat pada bagian tengah bangunan. Hal ini terkait dengan hubungan antara alam dan manusia yang muncul dalam ruangan.

Genkan atau ruang transisi



Munculnya ruang transisi pada setiap unit hunian baik dari kelas standart sampai president. Ruang transisi atau genkan akan berhubungan secara tidak langsung dengan alam. Peletakkan tanaman atau

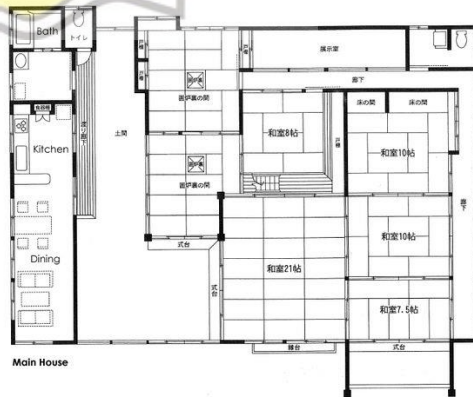
jendela berfungsi sebagai penghubung antar ruangan dengan alam  
Adanya ruang ini berfungsi sebagai ruang transisi dari ruang kotor (luar) menuju kedalam ruang bersih (rumah).

Hubungan dengan Alam



setiap sudut ruangan memiliki koneksi secara langsung terhadap alam sekitar. Hubungan antara ruangan dengan alam bisa dibatasi secara tidak langsung dengan pintu atau jendela. Pada beberapa bangunan di Kawasan spa seperti kelas yoga, kelas seminar dan relaksasi, hubungan antara alam dan ruangan terjadi secara langsung yang berarti tanpa pembatas namun ada juga yang hubungan dengan alam terbatas terkait dengan fungsi bangunan seperti ruangan treatment yang membutuhkan tingkat privasi yang lebih tinggi hubungan antara alam dengan ruangan dibatasi dengan partisi.

Tatami



Penggunaan tatami diaplikasikan sebagai panduan untuk menentukan luasan ruangan. Pengaplikasian

	tatami disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan tatanan kelas yang ada pada kawasan <i>destination spa</i> . Penggunaan ukuran ruangan menggunakan tatami diaplikasikan pada setiap ruangan di bangunan penginapan dan juga bangunan Spa
--	--

Table 7.1 Penerapan Filosofi Zen dalam Perancangan

## 7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Konsep bentuk pada bangunan di Kawasan *Destination Spa* menggunakan pendekatan *Restorative Environment Design* serta filosofi Zen. Dalam pemilihan bentuk terkait dengan *Restorative Environment Design* ruangan dapat dikatakan baik saat ruangan memiliki bentuk yang mengkombinasi antara garis lurus dengan lengkung. Sementara dalam ajaran tentang Filosofi Zen bentuk bangunan disesuaikan dengan kebutuhan, hal ini berkaitan dengan makna dari kesederhanaan. Bentuk persegi menjadi bentuk yang dirasa cukup baik karena bentuk persegi merupakan bentuk yang tidak membuang-buang ruang yang ada .

## 7.3 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Perancangan fasad pada bangunan Spa didominasi dengan penggunaan kayu. Ornament penghias yang muncul merupakan bidang vertikal yang merupakan elemen berupa garis pada fasad bangunan. Selain itu pemilihan material berupa kayu pada fasad bangunan berfungsi untuk memberikan tekstur serta pola bentuk yang alami. Hal ini berkaitan dengan teori *Restorative Environment Design* mengenai pengalaman *multisensory* dalam ruangan.

Pada interior masa bangunan penerapan filosofi Zen dikaitkan dengan teori *Restorative Environment Desain* yang menghasilkan desain sebagai berikut :

Warna	Aplikasi
Putih	
Coklat	



<p><b>Hijau</b></p>	 <p>Pengaplikasian warna hijau pada ruangan dimunculkan dengan adanya bukaan yang langsung berhubungan dengan ruang luar. Hal ini terkait dengan hubungan antara ruang luar dan ruang dalam yang mempengaruhi</p>
<p><b>Biru</b></p>	 <p>Pada pengaplikasian warna biru, unsur warna biru dimunculkan dari air yang juga merupakan salah satu sarana dalam proses penyembuhan. Hal ini diaplikasikan pada interior bangunan dengan fungsi perawatan.</p>

*Table 7.2 Pemilihan Warna pada interior bangunan*

Pintu masuk menjadi gambaran utama yang menyambut datangnya pengunjung sebelum memasuki kawasan. Pada fasad untuk pintu masuk dibagi menjadi lima. Pintu masuk meliputi pintu masuk menuju Kawasan *Destination Spa*, serta empat pintu masuk yang terletak di setiap area yang dibagi berdasarkan kelas perawatan pada Spa. Pada Pintu masuk utama, pintu didesain dengan menggunakan material kayu, sementara pada keempat pintu menuju area penginapan material yang digunakan merupakan material bambu.

Bentuk untuk pintu masuk utama merupakan gerbang besar yang dikelilingi oleh pohon-pohonan seperti pohon bamboo dan cemara. Sementara untuk bentuk dari pintu masuknya sendiri berupa gerbang dengan atap kecil di atasnya. Pemilihan material bambu dan kayu ini berkaitan dengan unsur filosofi zen yang telah dijelaskan pada teori yang telah dibahas.

## 7.4 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Pada Konsep struktur, struktur yang diaplikasikan pada bangunan terkait dengan tujuan untuk menciptakan ruangan yang dapat menciptakan suasana yang relaks terkait dengan pengalaman *multisensory* adalah sebagai berikut :

Aspek	Uraian
<b>Pondasi</b>	Pondasi yang digunakan merupakan pondasi batu kali.
	Pondasi lajur digunakan pada seluruh jenis bangunan di Kawasan <i>Destination Spa</i> .
<b>Kolom</b>	Kolom yang digunakan merupakan kolom yang terbuat dari kayu.
	Kolom pada bangunan tempat tinggal menggunakan kolom kayu.
	Kolom pada bangunan umum seperti penerimaan tamu dan restoran menggunakan kolom dengan material kayu.
<b>Lantai</b>	Pemilihan material Lantai pada bangunan disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan fungsi bangunan.
	Pada bangunan penginapan, lantai yang digunakan merupakan parquette kayu.
	Pada bangunan Spa lantai yang digunakan dibagi menjadi dua, penggunaan material batu alam serta parquette kayu dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan.
	Pada bangunan penerimaan tamu, material yang digunakan adalah batu alam.
	Sementara pada bangunan umum lainnya, material lantai yang digunakan merupakan parquette kayu.
<b>Dinding</b>	Material pada dinding menggunakan dinding kaca yang kemudian dikombinasi dengan material berupa kayu.
<b>Atap</b>	Atap yang digunakan pada bangunan terdiri dari dua bentuk yaitu atap perisai dan atap pelana. Sementara untuk penutup atap sendiri disesuaikan dengan fungsi dari setiap bangunan.

	<p>Pada bangunan Penginapan bentuk atap disesuaikan dengan kelas yang ada. Sementara untuk penutup atap sendiri menggunakan material berupa genteng tanah liat. Pada bangunan dengan fungsi umum, bentuk atap merupakan atap perisai yang kemudian ditutup dengan material berupa genteng tanah liat. Berbeda dengan bangunan penginapan dan Spa, bangunan dengan fungsi umum mengekspose konstruksi atap sebagai bagian dari interior ruangan.</p>
--	---

Table 7.3 Penerapan Struktur Bangunan

### 7.5 Landasan Perancangan Ruang Terbuka Hijau

Pada pengolahan Ruang terbuka Hijau Kawasan *Destination Spa* memiliki 60% area yang dijadikan sebagai ruang terbuka hijau. Dalam peolahannya, ruang terbuka hijau akan mengaplikasikan filosofi zen dalam proses perancangannya yang kemudian dibagi menjadi beberapa area dan disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap kelas perawatan.

Pada bangunan penginapan, muncul Ruang terbuka hijau dalam area privat, pada bangunan executive dan president suite. Sementara pada bangunan dengan kelas standar dan deluxe, ruang hijau yang muncul bertindak sebagai ruang sosial juga.

### 7.6 Landasan Fasilitas Kebakaran

Kawasan merupakan Kawasan bangunan satu lantai, sistem kebakaran yang diterapkan adalah dengan adanya penggunaan sprinkler yang diletakkan di langit-langit ruangan. Sprinkler digunakan dengan *heat* dan *smoke detector*. Selain sprinkler, pada bangunan disediakan *hydrant box* dan *fire extinguisher* yang disediakan disetiap pintu pada bangunan dalam Kawasan *Destination Spa*.

Dalam Kawasan terkait dengan sistem pemadam kebakaran, dalam site, dilengkapi dengan Hydrant pillar yang diletakkan pada setiap bangunan serta adanya jalur khusus untuk mobil pemadam kebakaran yang mengitari dalam Kawasan *destination Spa*.

### 7.7 Landasan Sistem Parkir

Penerapan sistem parkir pada Kawasan *Destination Spa*, adalah sistem one stop parking. Sistem one stop parking merupakan sistem parkir yang berhenti disatu tempat. Dalam perancangannya, jalur antara kendaraan pegawai dan pengunjung dibedakan sehingga

terdapat dua area untuk parkir pegawai dan pengunjung. Area parkir terletak tidak jauh dari pintu masuk. Untuk selanjutnya, kendaraan bermesin hanya diijinkan masuk hingga daerah parkir. Pengunjung dan pegawai harus berjalan kaki untuk mengakses Kawasan *Destination Spa*.

Untuk pencapaian antar bangunan, terkait dengan kenyamanan pengunjung disediakan fasilitas berupa mobil golf yang ramah lingkungan. Penggunaan fasilitas ini digunakan dari bangunan penerimaan tamu hingga bangunan penginapan.

## 7.8 Landasan Sistem Lansekap

Pada Kawasan *Destination Spa* merupakan Kawasan penataan masa bangunan disesuaikan dengan pengelompokkan melalui zoning privat dan publik, yang kemudian disesuaikan berdasarkan kelas yang tersedia. Dalam pengolahan lansekap, terdapat ruang-ruang yang didesain sebagai area yang berkaitan dengan proses perawatan serta fasilitas tambahan.

Fasilitas tambahan yang muncul dalam perancangan lansekap adalah adanya kolam renang pada area penginapan spa yang muncul disetiap kelas penginapan. Area ini nantinya berfungsi sebagai wadah bersosialisasi para pengunjung. Selain itu muncul *jogging track* pada Kawasan *destination Spa* terkait dengan penyediaan yang mendukung adanya pola hidup yang sehat. Ada taman bermain anak-anak, hal ini berkaitan dengan kebutuhan pengunjung.

Dalam prosesnya filosofi zen diterapkan kedalam perancangan tapak, untuk menciptakan suasana yang diinginkan terkait dengan zen material yang dianggap penting adalah sebagai berikut : batu, tanaman hijau atau pohon serta air, material yang dipilih telah disesuaikan dengan keadaan dan kondisi di Indonesia. . Hal-hal ini merupakan elemen yang dianggap penting dalam menciptakan filosofi zen, karena setiap material yang dipilih memiliki makna sesuai dengan Zen.

## 7.9 Landasan Utilitas

### a. Sistem Air Bersih

Air bersih yang digunakan merupakan air bersih yang berasal dari Sumur artesis. Konsep pendistribusian air yang dipakai dalam site adalah sistem *Down Feed* yang memanfaatkan gaya gravitasi dalam proses penyaluran air ke setiap outlet air. .

Sumber air pada site berasal dari 2 sumber yaitu dari Sumur Artesis serta penerapan *rain harvesting* pada site. Air yang berasal dari air hujan akan disimpan dalam tangki



air dan digunakan untuk hal-hal seperti menyirami ruang hijau pada site maupun digunakan sebagai flush pada lavatory hal ini berkaitan dengan penghematan penggunaan air pada Kawasan *Destination Spa*.

b. Sistem Air Kotor dan Drainase.

Air kotor dalam site berasal dari buangan yang berasal dari dapur dan lavatory (cair). Pembuangan air kotor ini disalurkan melalui saluran tertutup menuju ke saluran pembuangan kota. Sementara untuk pembuangan limbah padat (kotoran), limbah padat disalurkan dari WC menuju ke septictank sebelum disalurkan ke sumur resapan.

c. Jaringan Listrik

Sumber listrik pada Kawasan *Destination Spa* berasal dari suplai PLN. Selain menggunakan PLN, Kawasan ini menggunakan genset sebagai pemasok listrik cadangan yang bekerja secara otomatis saat jaringan listrik dari PLN mengalami kerusakan.

Dalam upayanya menghemat penggunaan listrik, konsep penggunaan listrik pada site diatur sebagai berikut, listrik pada bangunan penginapan akan menyala pada jam istirahat malam yaitu pada jam 19.00 sampai dengan jam 5.00 pagi. Selain jam itu listrik akan dimatikan dengan tujuan untuk penghematan listrik dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi para pengguna bangunan.

